PENGENDALIAN INTERNAL KAS KECIL PADA SEKSI VERIFIKASI DI PT SEMEN INDONESIA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Oleh :

NAUVANI RAHMAH ILAHI
NIM : 2012410010

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama	:	Nauvani Rahmah Ilahi
Tempat, Tanggal Lahir	:	Gresik, 3 Maret 1994
NIM	:	2012410010
Program Pendidikan	:	Diploma III
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul	:	Pengendalian Internal Kas Kecil pada Seksi Verifikasi di PT Semen Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma	Dosen Pembimbing
Tanggal : 25 Februari 2015	Tanggal : 25 Februari 2015
Drs.Ec. Mochammad Farid,M.M	**Suprivati, SE, M.Si., Ak**

Latar Belakang

Pengendalian intern terhadap kas kecil dilaksanakan secara terintegrasi dalam bentuk tindakan dan kegiatan. Selain itu tentunya harus dilaksanakan oleh semua anggota organisasi tidak terkecuali pimpinan maupun staf/pegawai, dan juga pimpinan tertinggi. Semua anggota perusahaan bersatu membentuk tekad yang sama yaitu mencapai tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam visi dan misi yang telah ditetapkan. Namun, ini bukan berarti hanya sekedar mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, tetapi yang menjadi perhatian lebih yaitu proses pencapaian tujuan harus diiringi dengan sumber daya yang efektif dan efisien, baik sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan, melalui laporan keuangan yang handal dan terjaga dengan baik serta aman dalam ketentuan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap kegiatan, kebijakan dan tindakan yang akan dilakukan harus dapat dipahami oleh semua unsur/pelaku yang terlibat dalam organisasi tersebut.

Pentingnya peranan pengendalian intern terhadap kas kecil dalam hal ini dilatarbelakangi proses verifikasi dokumen. Pengendalian intern yang baik tentunya akan memberikan jaminan terhadap kualitas dan kinerja secara menyeluruh, termasuk keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, yang akhirnya akan mendukung upaya perusahaan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengendalian internal kas kecil pada seksi verifikasi di PT Semen Indonesia. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah membantu Perusahaan dalam memperbaiki atau mengembangkan sistem pengendalian internal kas kecil di seksi verifikasi, sehingga penggunaan sumber dana di perusahaan lebih baik dari sebelumnya. Dan juga penelitian dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan.

Metode Pengamatan

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait yaitu bagian keuangan mengenai penerapan pengendalian internal kas pada PT. Semen Indonesia serta bagian terkait lainnya. Pada penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari PT Semen Indonesia.

Subyek Pengamatan

PT Semen Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi semen terbesar di Indonesia. Serta Perseroan yang memiliki empat merk yang lekat di hati konsumen, yaitu Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa dan Thang Long Cement. Perseroan menguasai pangsa pasar domestik terbesar yang mencapai sekitar 44 %, menunjukkan keunggulan reputasi yang mencerminkan kekuatan dan *brand image* perseroan.

Ringkasan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang dilakukan di seksi verifikasi perusahaan bahwa Pengendalian internal kas kecil pada seksi verifikasi di PT Semen Indonesia adalah sebagai berikut :

1. **Lingkungan Pengendalian Seksi Verifikasi Perusahaan**

Untuk memahami dan menilai lingkungan pengendalian diharuskan mempertimbangkan sub komponen pengendalian internal yang sangat penting, yaitu :

a. Integritas dan Niai Etika
b. Komitmen Terhadap Kompetensi
c. Struktur Organisasi
d. Kebijakan Praktik Sumber Daya Manusia

2. **Penilaian Risiko Seksi Verifikasi Perusahaan**

Penilaian risiko mengenai dokumen yang ada pada seksi verifikasi dilakukan setelah adanya kejadian berupa kesalahan proses koreksi dokumen. Kesalahan tersebut dapat terjadi akibat dari Sumber Daya Manusia yang bekerja pada bagian tersebut ataupun dikarenakan hal lain. Misalnya : Sistem pengolahan data sebelum terjadi penerimaan dokumen pada seksi verifikasi.

3. **Aktivitas Pengendalian Seksi Verifikasi Perusahaan**

Aktivitas pengendalian umumnya termasuk ke dalam salah satu dari kelima jenis aktivitas berikut, yaitu :

a. Pemisahan Tugas yang Memadai
b. Pembayaran dan Pengisian Kas Kecil Perusahaan

4. Sistem Penerimaan dokumen pada Seksi Verifikasi Perusahaan

Sistem penerimaan dokumen pada seksi verifikasi adalah suatu penerimaan dokumen yang untuk kemudian di koreksi lebih lanjut berdasarkan tahapan yang telah ditentukan. Penerimaan dokumen di seksi verifikasi perusahaan ini terdiri dari dokumen ongkos angkut laut, ongkos angkut darat, pengadaan jasa, barang local, dinas operasional, barang impor dan manajemen bagian.

5. Otorisasi atas Transaksi dan aktivitas.

Kebijakan yang digunakan pada seksi verifikasi adalah mengenai dokumen-dokumen yang melewati proses verifikasi. Proses verifikasi dokumen adalah tahapan yang digunakan dalam proses verifikasi dokumen dengan berbagai tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan kelengkapan dokumen untuk proses pengesahan. Informasi dan Komunikasi Seksi Verifikasi Perusahaan

6. Pengawasan Seksi Verifikasi Perusahaan

Aktivitas pengawasan yang ada di seksi verifikasi perusahaan adalah diawasi secara langsung oleh Kepala Seksi Verifikasi. Kepala Seksi Verifikasi inilah yang bertanggungjawab atas apa yang terjadi pada seksi verifikasi termasuk kesalahan dalam proses verifikasi dokumen.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan terdapat beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Aktivitas Pengendalian seksi verifikasi yang dilakukan berdasarkan pemisahan tugas yang pada bagian verifikasi manual dan komputerisasi dilakukan oleh orang yang sama.
2. Penerimaan dokumen di seksi verifikasi PT Semen Indonesia terdiri dari dokumen ongkos angkut laut, ongkos angkut darat, pengadaan jasa, barang local, dinas operasional, barang impor dan manajemen bagian
3. Proses Penerimaan dokumen diterima dan di koreksi secara bertahap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.
4. Proses pengesahan dokumen yang teah diverifikasi melibatkan kepala bagian dari seksi tersebut yaitu Kepala seksi verifikasi.

Adapun saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Seharusnya pada bagian yang menangani proses verifikasi secara manual dan komputerisasi tidak dilakukan dengan orang yang sama, hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya kecurangan dan timbulnya kesalahan pada saat proses verifikasi.
2. Sebaiknya pembagian tanggung jawab untuk seluruh bagian pada seksi verifikasi dilakukan dengan menambah jumlah pegawai pada setiap tugas, agar tugas lebih cepat terselesaikan secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, dan Loebbecke. 2009. *Auditing Pendekatan Terbaru*, Jakarta : edisi kedua : Salemba Empat. Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd, Prentice Hall Inc.

Danang S. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*, Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Dwi, M., Sylvia, V.P., Ratna, W., Aria, F., dan Edward, T. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK,* Jakarta Selatan : Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta : Dewan Standart Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Marsini P. 2010. *International Financial Reporting Standarts,* Yogyakarta : Graha Ilmu

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2013. *The Future Is Here Laporan Tahunan 2013.* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.